



A. Ide Bisnis

BAB I

PENDAHULUAN

Dewasa ini kebutuhan masyarakat terutama warga ibukota Jakarta yang semakin tinggi memicu masyarakat untuk bekerja. Tidak sedikit para wanita yang telah berumah tangga juga memilih untuk bekerja dan berkarir. Menurut data dari Badan Pusat Statistik yang di akses pada tanggal 10 Juni 2016, selama bulan Agustus tahun 2014 hingga bulan Agustus tahun 2015 jumlah penduduk bekerja wanita meningkat sebesar 1,99% untuk wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Hal ini menyebabkan para wanita di bukota yang telah memiliki anak menjadi kebingungan dalam mengurus dan membagi waktu dengan anak-anaknya. Para orangtua khususnya para ibu yang bekerja dari pagi hingga malam hari tidak memiliki cukup waktu untuk merawat dan memperhatikan buah hatinya secara optimal.

Keinginan untuk menjaga dan merawat anak setiap harinya sebagai orangtua terutama peran sebagai ibu sepenuhnya menjadi hambatan bagi para ibu yang bekerja. Terlebih lagi dengan maraknya kasus kriminalitas atas anak yang dilakukan oleh pembantu rumah tangga atau pengasuh yang hanya ditinggalkan tanpa ada pengawasan dari orangtua. Menurut data yang di ambil dari Pusat Penelitian Kementerian Sosial yang di akses pada 10 Juni 2016, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan adanya peningkatan yang signifikan sebesar 78,3% terhadap tindakan kekerasan terhadap anak di Jakarta.. Faktor tersebut yang membuat para orangtua menjadi takut untuk meninggalkan anak-anak mereka dirumah dengan pembantu atau *baby-sitter*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari permasalahan diatas, penulis ingin membuka usaha dengan memanfaatkan peluang yang ada. Peluang yang penulis temukan setelah melakukan survei adalah tidak terdapatnya *daycare* atau tempat penitipan anak di gedung apartemen Taman Rasuna yang berlokasi di kawasan padat penduduk dan perkantoran Rasuna Said, Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Penulis yakin bahwa membuka usaha tempat penitipan anak di gedung apartemen tersebut merupakan suatu peluang bisnis yang bagus. Penulis menawarkan konsep serta biaya yang terjangkau sehingga dapat menjadi salah satu keuntungan yang dapat penulis tawarkan bagi konsumen.

B. Tujuan dan Bidang Usaha

Dalam mendirikan usaha, setiap pelaku bisnis pasti memiliki tujuan untuk bisnisnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Setiap bisnis perlu memiliki tujuan yang jelas sebagai acuan dalam menjalankan bisnis. Tujuan berguna untuk membantu evaluasi, menciptakan strategi, menunjukkan prioritas, menekankan koordinasi, dan memberi dasar untuk aktivitas perencanaan yang efektif, pengorganisasian, alat motivasi, dan pengendalian. Tujuan haruslah sesuatu yang terukur, masuk akal dan jelas. Untuk itu penulis memiliki tujuan dalam pendirian usaha tempat penitipan anak atau *daycare* ini.

Tujuan jangka panjang penulis adalah menciptakan sarana penitipan anak yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan orangtua maupun anak-anak di wilayah DKI Jakarta sehingga dapat memajukan pendidikan anak serta meningkatkan kualitas tenaga kerja di bidang pengasuhan dan perawatan anak. Usaha Tempat Penitipan Anak *Jungle Jam Daycare* merupakan tempat penitipan anak serta tempat bermain dan belajar bagi anak balita berusia 3 bulan sampai 5 tahun.



Tujuan jangka pendek Usaha Tempat Penitipan Anak *Jungle Jam Daycare* adalah menjadi *daycare* yang dapat diterima di masyarakat dan terpercaya, khususnya oleh masyarakat DKI Jakarta. Tujuan jangka menengah Usaha Tempat Penitipan Anak *Jungle Jam Daycare* yaitu menjadi *daycare* yang bereputasi baik dan melekat di benak masyarakat serta mampu bersaing dengan *daycare* lainnya. Sementara tujuan jangka panjang Usaha Tempat Penitipan Anak *Jungle Jam Daycare* adalah membuka cabang *daycare* baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Penulis juga memilih jenis usaha *Business to Consumen* (B2C) yang artinya penulis menjual jasa langsung untuk para konsumen yaitu untuk orangtua dan konsumen bagi para balita dan anak-anak. Dalam usaha yang akan penulis dirikan ini, penulis dianggap menjadi pelaku jasa pengasuh dan perawatan yang di dasari oleh pendidikan yang sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia. Pada jenis usaha ini diharapkan oleh penulis bahwa Usaha Tempat Penitipan Anak *Jungle Jam Daycare* mampu mengembangkan jenis usahanya menjadi *Business to Business* (B2B).

Pelayanan jasa yang diutamakan dalam suatu kegiatan usaha tempat penitipan anak atau *daycare* adalah adanya proses pengasuhan, pendidikan serta permainan yang diberikan kepada anak oleh pengasuh dalam suasana yang menyenangkan. Kegiatan tersebut dibimbing oleh guru dan karyawan yang berpengalaman dan kompeten untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing anak.

Fasilitas dan pelayanan secara umum yang terdapat pada Usaha Tempat Penitipan Anak *Jungle Jam Daycare* adalah :

1. Fasilitas *catering* makanan sehat (*healthy food*) bagi anak balita
2. Fasilitas *daily call* / *webcam* bagi orangtua yang bekerja untuk memantau anak yang sedang mengikuti program *child-care*



3. Memberikan laporan perkembangan anak setiap bulannya kepada orangtua dan adanya fasilitas dokter serta konsultasi psikolog bagi anak dan orangtua setiap bulannya

4. Perbandingan jumlah pengasuh dengan jumlah anak 1:4

Fasilitas *Baby Massage*

Ruangan yang aman dan nyaman serta fasilitas *playground outdoor* dan kolam renang

Sistem keamanan 24 jam

C. Besarnya Peluang Bisnis

Penulis dalam memilih usaha tempat penitipan anak ini bergantung pada peluang usaha yang masih tersedia. Peluang dan besarnya peluang tersebut dapat terlihat dari data resmi pemerintah mengenai proyeksi jumlah penduduk dan jumlah masyarakat bekerja di Indonesia khususnya di daerah Jakarta. Seiring dengan berjalannya waktu, jumlah penduduk karena faktor kelahiran juga bertambah dan mempengaruhi jumlah penduduk serta tenaga kerja. Setiap bulan, bahkan setiap hari tentu saja ada bayi yang lahir. Semakin banyak bayi yang lahir semakin besar peluang usaha ini untuk berhasil. Rata-rata para ibu rumah tangga punya kesibukkan setiap harinya, dimulai dari pekerja kantor, atau kesibukkan yang lainnya. Di kota besar seperti Jakarta, jasa penitipan anak menjadi salah satu alternatif dimana segmen pasar usaha ini adalah rumah tangga dengan suami dan istri yang bekerja dan tidak adanya bantuan untuk menjaga buah hati. Faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi prospek terhadap Usaha Tempat Penitipan Anak *Jungle Jam Daycare*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1.

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Wilayah DKI Jakarta Tahun 2013-2014

Kabupaten / Kota	Penduduk		Laju Pertumbuhan Penduduk	
	2013	2014	2012-2013	2013-2014
Jakarta Selatan	2.141.941	2.164.070	1,08	1,02
Jakarta Timur	2.791.072	2.817.994	1,01	0,96
Jakarta Pusat	906.601	910.381	0,41	0,41
Jakarta Barat	2.396.585	2.430.410	1,44	1,40
Jakarta Utara	1.711.036	1.729.444	1,10	1,07
Jumlah	9.969.948	10.075.310	1,09	1,05

Sumber : BPS Jakarta dalam Angka, 2015

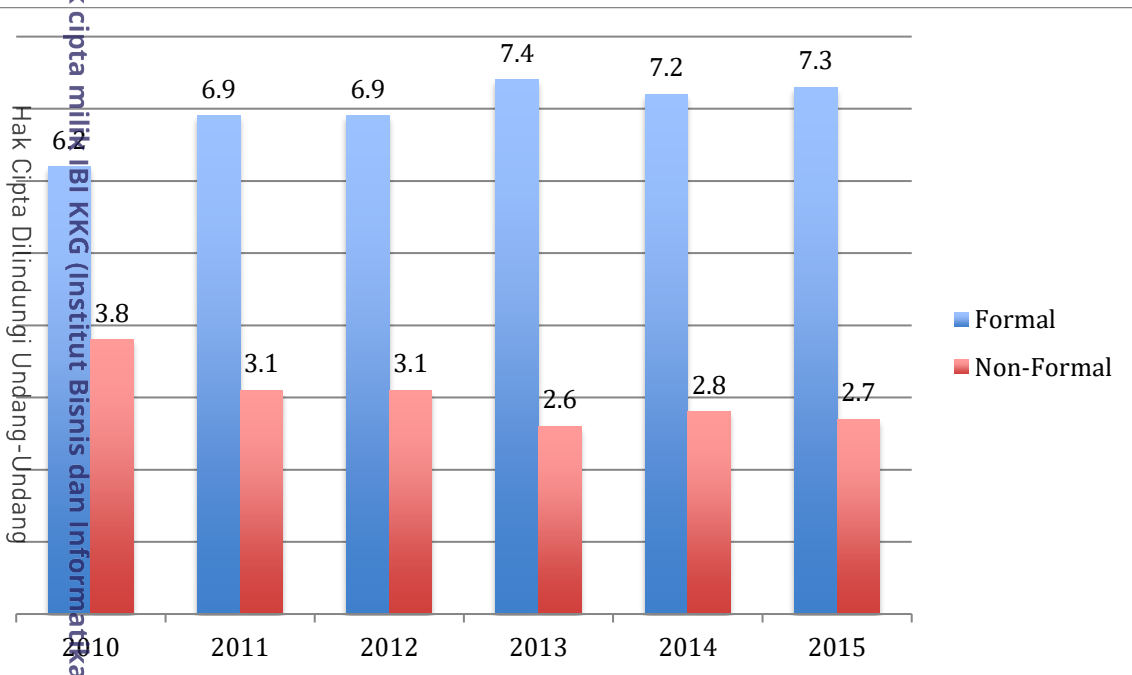
Daerah Khusus Ibukota Jakarta merupakan provinsi dengan penduduk terpadat di Indonesia dimana kepadatannya mencapai lebih dari lima ribu jiwa per km² dengan penduduk sebanyak sepuluh juta jiwa. Penduduk wilayah Jakarta Timur merupakan wilayah dengan jumlah penduduk yang paling banyak diantara lima wilayah lainnya. Bila dilihat menurut pertumbuhannya, Jakarta Barat adalah wilayah dengan tingkat ekspansi penduduk yang paling cepat. Pertumbuhan hunian di Jakarta Barat menjadi salah satu pemicu pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi. Wilayah Jakarta Selatan menempati urutan ketiga dengan jumlah penduduk terbanyak. Wilayah Jakarta Selatan juga mengalami peningkatan pada laju jumlah penduduk dari tahun 2013 sampai tahun 2014 yaitu sejumlah 22.129 (dua puluh dua ribu seratus dua puluh sembilan) jiwa. Tabel di atas menunjukkan proyeksi jumlah penduduk di provinsi DKI Jakarta sejak tahun 2012 hingga tahun 2014 mengalami peningkatan. Terlihat jumlah pertumbuhan penduduk dari tahun 2012 hingga 2013 meningkat 1,09% dan dari tahun 2013 hingga tahun 2014 meningkat 1,05%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 1.1

© Penduduk DKI Jakarta yang Bekerja pada Sektor Formal dan Informal Tahun 2010-2014 (Presentase)



Sumber: Survey Angkatan Kerja Nasional - Sakernas

Sejak tahun 2010 hingga tahun 2015, persentase penduduk yang bekerja di sektor formal terus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari 62,09% di tahun 2010 naik menjadi 69,11% di tahun 2011 dan di tahun 2015 naik lagi menjadi 72,70%. Sebaliknya penduduk yang bekerja di sektor informal turun dari 37,91% di tahun 2010 menjadi 30,89% di tahun 2011, kemudian turun lagi menjadi 27,30% di tahun 2015. Kesempatan kerja di sektor formal dinilai lebih tinggi dibanding sektor informal karena banyaknya kegiatan usaha yang berlangsung secara formal kelembagaan seperti pada kantor-kantor dan badan usaha. Meningkatnya jumlah pekerja di sektor formal dapat mengindikasikan terjadinya peningkatan status maupun kesejahteraan pekerja. Pada tahun 2015, TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) di Jakarta sebesar 72,60%, meningkat sebesar 4,11% dari tahun sebelumnya.

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Angka ini menunjukkan meningkatnya jumlah penduduk usia kerja yang benar-benar aktif secara ekonomi untuk bekerja. Tetapi akan menjadi dilema bagi orangtua manapun jika harus meninggalkan anak untuk pergi bekerja. Bagi orangtua terutama kaum ibu yang bekerja, sering merasa bersalah manakala si kecil yang masih balita harus diasuh oleh orang lain. Tempat penitipan anak menjadi solusi bagi orangtua, khususnya para ibu untuk mengurus buah hati mereka saat pekerjaan yang tak bisa mereka tinggalkan.

Selain itu, dipetik dari finance.detik.com yang diakses pada 10 Juni 2016, menurut Yonok Indrayanto seorang pengamat wirausaha mengatakan:

“Bisnis ini bisa mendatangkan keuntungan yang lumayan. Untuk *daycare* kelas menengah-atas, margin usahanya bisa mencapai 40-45%. Sedangkan untuk yang kelas menengah-bawah, margin usahanya bisa sekitar 20%.”

Di sinilah peluang bisnis yang penulis lihat untuk membuka usaha tempat penitipan anak. Untuk memulai bisnis jasa ini, modal utamanya adalah tempat dan pengasuh yang kompeten. Selain itu lokasi bisnis juga dinilai penting untuk kelangsungan bisnis dan perkembangan usaha. Lokasi bisnis ditimbang berdasarkan kemudahan akses, keadaan lingkungan, fasilitas penunjang, dan keadaan masyarakat sekitar. Lokasi Usaha Tempat Penitipan Anak *Jungle Jam Daycare* berada di Apartment Taman Rasuna dimana lokasi tersebut sangat strategis karena berada di kawasan padat penduduk yaitu di Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Di wilayah tersebut terdapat gedung-gedung perkantoran dan apartemen-apartemen yang padat penghuni, baik penghuni lokal maupun warga negara asing. Rata-rata penghuni adalah berusia produktif, berkeluarga, kelas menengah keatas dan bekerja menurut survei yang telah penulis lakukan. Dengan demikian, calon konsumen akan mudah mencari lokasi Usaha Tempat Penitipan Anak *Jungle Jam Daycare*. Lokasi

Hak cipta milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI BKG.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI BKG.



tersebut juga termasuk wilayah perkantoran dimana orangtua yang bekerja di sekitar wilayah tersebut dapat menitipkan anaknya di tempat penitipan yang berlokasi dekat dengan kantor mereka sehingga untuk mengantar dan menjemput anak mereka tidak memakan waktu yang lama. Lokasi sekitar termasuk aman karena berada di dalam hunian apartemen yang dimana keamanan lingkungan terjamin serta fasilitas yang tersedia juga terbilang kondusif untuk kelangsungan usaha.

D. Identitas Perusahaan

1. Data Perusahaan

Nama Perusahaan	: <i>Jungle Jam Daycare</i>
Bidang Usaha	: Jasa
Jenis Produk	: Jasa Penitipan Anak
Alamat Perusahaan	: Jalan Haji R. Rasuna Said, Taman Rasuna Said, UGD6-7, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920, Indonesia
Telepon	: 081315188877
Alamat Email	: www.junglejamdaycare.com
Bentuk Badan	: Perorangan
Tahun Berdiri	: 2018



2. Data Pendiri Perusahaan

Ⓒ Nama	: Dinda Lestyawidianti
Ⓒ Jabatan	: Pemilik (<i>Owner</i>)
Ⓒ Tempat Tanggal Lahir	: Jakarta, 28 September 1994
Ⓒ Alamat	: Janur Elok V Blok QD 6, no. 7 Kelapa Gading, Jakarta Utara
Ⓒ Telepon dan E-mail	: 081315188877 / dindalesty@gmail.com
Ⓒ Pendidikan Terakhir	: Calon S1 (Sarjana Administrasi Bisnis)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Kebutuhan Dana

Kebutuhan akan dana merupakan hal yang tidak akan pernah terlepas dari pendirian sebuah usaha, baik usaha yang baru akan didirikan maupun usaha yang telah berjalan akan selalu membutuhkan dana untuk setiap kegiatannya. Untuk itu, usaha Tempat Penitipan Anak *Jungle Jam Daycare* ini tentu membutuhkan dana yang akan digunakan untuk pendirian usaha hingga usaha tersebut berjalan.

Kebutuhan dana untuk memulai bisnis Usaha Tempat Penitipan Anak *Jungle Jam Daycare* adalah sebesar Rp 309.327.400. Keseluruhan dana bersumber dari pinjaman orangtua, yaitu berupa pinjaman. Pinjaman tersebut merupakan dua unit apartemen di Taman Rasuna yang berlokasi di kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan yang akan dijadikan sebagai tempat di jalankannya usaha *daycare* dengan membayar uang sewa per bulan hingga jumlah harga pembelian unit apartemen tersebut lunas. Pinjaman dana untuk memulai usaha ini merupakan salah satu bentuk kepercayaan dan dukungan dari orangtua secara materiil bagi penulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berikut adalah uraian kebutuhan dana untuk mendirikan Usaha Tempat Penitipan

Anak ~~3~~ *Jungle Jam Daycare* :

Tabel 1.2
Usaha Tempat Penitipan Anak *Jungle Jam Daycare*
Kebutuhan Dana (dalam Rupiah)

Kebutuhan Dana	
Keterangan	Jumlah
Biaya Sewa Tempat Per Tahun	168.000.000
Renovasi Tempat	50.000.000
Biaya Pembelian Peralatan Kantor	32.481.900
Biaya Pembelian Perlengkapam Kantor	806.600
Biaya Pembelian Peralatan Operasional	44.238.000
Biaya Pembelian Perlengkapan Operasional	2,800.900
Biaya Legalitas Pendirian Usaha	1.000.000
Saldo Kas	10.000.000
Total	309.327.400

Sumber : Usaha Tempat Penitipan Anak *Jungle Jam Daycare* 2016

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.